

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode utama yang berbasis pada pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang senter digunakan pada penelitian yang berhubungan dengan Humaniora. Moleong (2014) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian berdasarkan pada upaya membangun pandangan yang diteliti secara rinci, dibentuk oleh kata-kata, gambaran holistic dan rumit. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka, observasi, dokumentasi dan triangulasi dengan tujuan untuk memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang (Moleong, 2014).

Selain itu, Mahsun (2008) juga mengemukakan bahwa fokus penelitian kualitatif ada pada penunjukkan makna, deskripsi, penjernihan, dan penempatan data pada setiap konteks dan acap kali dilukiskan ke dalam bentuk kata-kata daripada angka. Penelitian kualitatif lebih banyak berfokus untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena. Pemahaman tersebut bisa diperoleh dengan mengkaji dan mendeskripsikan sebuah narasi. Abdussamad (2021) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan untuk mendapatkan data yang mendalam dengan melihat makna yang terkandung di dalam suatu data. Sementara metode deskriptif sendiri bertujuan untuk mencari unsur, ciri, sifat dari suatu fenomena (Suryana, 2012).

Penelitian ini mendeskripsikan fenomena kebahasaan khususnya strategi wacana yang digunakan oleh media daring pro feminisme Magdalene.co dalam menangkat isu-isu mengenai feminisme. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengungkap maksud dan indikasi dari teks berita yang ada di media Magdalene.co dengan menggunakan teori analisis wacana kritis model Sara Mills. Analisis wacana kritis merupakan bentuk paradigma kritis yang bertumpu pada penafsiran. Penafsiran akan menyelami dan mengungkap makna sebuah teks (Eriyanto, 2011). Dalam konteks media, paradigma kritis memandang media

bukan sebagai suatu sumber informasi yang bebas dan netral karena media dimiliki dan didominasi oleh kelompok tertentu.

Pada bagian ini diuraikan desain penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan langkah-langkah atau tahapan penelitian dengan lebih rinci. Adapun langkah pertama ialah dengan memulai menentukan judul penelitian. Tahapan selanjutnya ialah mengumpulkan data dengan teknik dokumentasi. Kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data melalui pendeskripsian pada elemen-elemen yang ada di dalam teks dan melakukan pembahasan pada setiap analisis data. Tahapan terakhir ialah penarikan simpulan dari keseluruhan analisis sehingga menjawab setiap rumusan masalah.

B. Pengumpulan Data

Pada bagian ini akan diuraikan data dan sumber data, instrumen penelitian, serta teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Data dan Sumber Data

Data pada penelitian ini berupa kosakata, frasa, dan kalimat pada artikel yang berhubungan dengan penggambaran perempuan yang ada di media daring pro feminisme Magdalene.co. Adapun sumber data berupa teks artikel yang ada di media Magdalene.co mengenai penggambaran pada perempuan dari bulan Juli hingga September 2021 yang berhubungan dengan feminisme dan memiliki strategi wacana yang sesuai dengan teori Sara Mills. Ada empat artikel yang digunakan yaitu: (1) “Perjuangan Naomi Osaka yang Layak Dijadikan Panutan Perempuan” yang dipublikasikan pada tanggal 26 Juli 2021; (2) “Komunitas Rahasia Gadis Aktif Edukasi dan Dorong Perempuan Muda Jadi Berdaya” yang dipublikasikan pada tanggal 27 Agustus 2021; (3) “Kania Suciati dan Mimpi Inklusivitas Perempuan di Dunia STEM” yang dipublikasikan pada tanggal 20 Agustus 2021; (4) “Perempuan Jangan Takut untuk Jadi Mandiri!” yang dipublikasikan pada tanggal 30 September 2021.

Keempat artikel dipilih berdasarkan kriteria berupa (1) artikel yang di dalamnya memuat citra positif perempuan, (2) artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu bulan Juli-September 2021, dan (3) artikel yang ditulis oleh

perempuan. Selain dengan kriteria tersebut, data dan sumber data penelitian diambil berdasarkan sampling representatif. Sampling representatif merupakan bagian dari populasi yang bisa mencerminkan karakteristik dari kelompok yang lebih besar. Keempat artikel yang digunakan sebagai data dan sumber data merupakan cerminan dari artikel-artikel lain yang ada di Magdalene.co.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan merupakan kartu data. Penggunaan kartu data memudahkan proses analisis teks pada semua artikel atau berita. Kartu data disajikan dalam bentuk tabel. Dalam penelitian ini, kartu data dapat digunakan dalam menganalisis posisi subjek-objek dan posisi pembaca. Berikut merupakan gambaran penggunaan kartu data pada penelitian ini.

KARTU DATA

Judul: "Perjuangan Naomi Osaka yang Layak Dijadikan Panutan Perempuan"

Tingkat	Hal yang Terlihat
Posisi Subjek-Objek	Perempuan ditempatkan sebagai subjek dan objek.
Posisi Penulis-Pembaca	Penulis menggunakan kata ganti "saya". Penggunaan kata ganti saya juga menyebabkan pembaca diposisikan pada pihak yang terlibat di dalam teks. Hal itu juga membuat pembaca diposisikan untuk berada pada pihak perempuan.

Dalam teori Sara Mills, teks wacana dianalisis dengan melihat bagaimana posisi-posisi ditampilkan. Tingkat posisi tersebut bertujuan untuk melihat bagaimana aktor sosial ditampilkan di dalam artikel.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data utama berupa artikel teks artikel yang ada di media daring Magdalene.co yang berkaitan dengan penggambaran perempuan. Data kemudian dikumpulkan dengan cara menyalin teks berita yang ada di Internet ke dalam bentuk *word* dan teknik catat. Data penelitian merupakan data bahasa tulisan atau teks yang menghasilkan teknik wacana yang digunakan oleh media Magdalene.co dalam menggambarkan perempuan sebagai objek atau subjek, serta posisi pembaca yang ditampilkan di dalam teks.

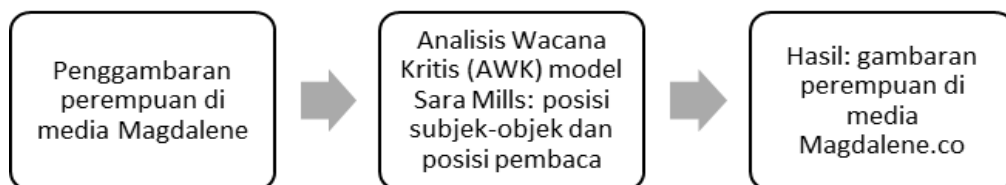
Sementara itu, proses pengumpulan data menggunakan teknik catat diuraikan sebagai berikut: (1) mengamati teks artikel yang ada di media daring Magdalene.co; (2) memilah teks artikel di media Magdalene.co; (3) menyalin berita yang ada di Internet ke dalam bentuk *word*; dan (4) menandai serta mencatat bagian penting di dalam teks untuk selanjutnya dianalisis menggunakan strategi wacana yang sesuai dengan posisi subjek-objek dan posisi pembaca.

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis penelitian ini menggunakan teknik analisis wacana kritis yang melihat bahasa sebagai faktor penting dalam menunjuk hubungan antara wacana dan perkembangan sosial. Analisis wacana kritis melihat suatu fenomena dengan mempertimbangkan konteks dari sebuah wacana seperti latar, situasi, kondisi, dan peristiwa (Eriyanto, 2011). Pendekatan analisis wacana yang digunakan merupakan pendekatan analisis Sara Mills. Analisis Sara Mills berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Sara Mills berkontribusi dalam analisis mengenai isu-isu feminisme sehingga analisis wacana Sara Mills bisa dijadikan pisau analisis pada penelitian ini. Adapun Mills, membagi analisis wacana ke dalam dua macam analisis yaitu, posisi objek-subjek dan posisi pembaca (Eriyanto, 2011).

Analisis posisi objek-subjek mengungkapkan penggambaran perempuan yang dilakukan oleh media Magdalene.co. Penggambaran tersebut diungkapkan dengan cara melihat fenomena linguistik seperti kata, frasa, dan kalimat yang digunakan di dalam artikelnya. Artikel-artikel yang dijadikan data merupakan artikel yang berkaitan dengan penggambaran perempuan. Adapun analisis posisi

pembaca dilihat dari bagaimana penulis memposisikan pembaca di dalam teks. Berikut merupakan gambaran teknik analisis data yang dilakukan.



- 1) Mendokumentasikan data dari media Magdalene.co yang berkaitan dengan penggambaran perempuan.
- 2) Setelah data terdokumentasi, langkah selanjutnya ialah menganalisis dan mendeskripsikan data berdasarkan model analisis wacana kritis Sara Mills.
- 3) Setelah hasil analisis didapatkan, tahap terakhir yaitu melakukan penarikan simpulan terhadap hasil yang didapatkan.

D. Definisi Operasional

Berikut ini merupakan definisi operasional dari sejumlah istilah kunci yang digunakan dalam penelitian mengenai penggambaran perempuan di media Magdalene.co.

- 1) Media Magdalene.co merupakan media daring yang digunakan sebagai wadah bagi kaum perempuan untuk menuangkan aspirasi baik mengenai isu feminisme, isu gender, kemanusiaan, sosial, dan informasi lainnya. Magdalene.co menggunakan *platform* media daring dengan misi untuk mendengar suara perempuan.
- 2) Penggambaran perempuan merupakan penggambaran terhadap perempuan yang ada di media Magdalene.co dengan menggunakan kosakata, frasa, dan kalimat yang merujuk kepada citra positif perempuan.

- 3) Analisis wacana kritis merupakan analisis untuk mengetahui penggambaran perempuan dengan melihat posisi aktor dan posisi pembaca pada artikel yang berhubungan dengan penggambaran perempuan di media Magdalene.co.